



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 62-68

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemanfaatan Wordwall Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru-Guru Di Kota Langsa

Asnawi¹, Bunga Mulyahati², Usman³, Rapita Aprilia^{4*}

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Samudra

Email: rapitaaprilia@unsam.ac.id^{4*}

Abstrak

Kompetensi Pedagogi merupakan bekal dasar yang wajib dimiliki oleh seluruh guru, peningkatan kompetensi pedagogi dapat diperoleh dengan berbagai kegiatan, salah satunya dengan melalui kegiatan pelatihan. Mitra masyarakat pada PKM ini adalah guru-guru KKG Gugus IV Cut Mutia Kota Langsa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak guru-guru yang belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, padahal fasilitas pendukung seperti infokus, Chromebook dan lain-lain tersedia. Berdasarkan kenyataan tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu guru-guru agar secara kreatif dan inovatif dapat mengembangkan media pembelajaran berbantuan website wordwall. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan melalui empat rincian kegiatan yaitu: sosialisasi, bimtek, pelatihan, dan pendampingan pengembangan media pembelajaran wordwall sebagai bentuk upaya peningkatan kompetensi pedagogi guru. Dari kegiatan ini dihasilkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi pedagogi guru dalam menyiapkan media pembelajaran melalui website wordwall. guru-guru KKG Gugus IV Cut Mutia Kota Langsa setelah menerima materi pelatihan terkait pemanfaatan wordwall sebagai pendukung peningkatan kompetensi pedagogi yang disampaikan oleh narasumber. Peningkatan terlihat dari persentase rerata sebesar 89,81% dari persentase sebelumnya yaitu 46,79%. Hasil media guru-guru juga terbukti inovatif yang akan diimplementasikan di sekolahnya masing-masing sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKM. Dari temuan disampaikan rekomendasi dan saran kepada guru-guru untuk membentuk komunitas belajar sebagai wadah berbagi praktik baik dan saling berbagi informasi tentang penggunaan media pembelajaran berbantuan website wordwall.

Kata kunci: *Kompetensi Pedagogi, Website Wordwall, Guru*

Abstract

Pedagogical Competency is a basic provision that all teachers must have. Increasing pedagogical competence can be obtained through various activities. Initial observation results show that there are still many teachers who have not utilized technology in learning, even though supporting facilities such as infocus, Chromebooks and others are available. Based on this reality, community service activities were carried out to help teachers to creatively and innovatively develop learning media assisted by the wordwall website. This activity was carried out for one month through four detailed activities, namely: socialization, technical guidance, training, and assistance in developing wordwall learning media as a form of effort to increase teacher pedagogical competence. From this activity, it resulted that there was an increase in teacher pedagogical competence in preparing learning media via the wordwall website. Cut Mutia City KKG IV Cut Mutia teachers after receiving training material related to the use of wordwall as a support for increasing pedagogical competence presented by the resource person. The increase can be seen from the average percentage of 89.81% from the previous percentage of 46.79%. The results of the teachers' media have also proven to be innovative and will be implemented in their respective schools as a follow-up to PKM activities. From the findings, recommendations and suggestions are given to teachers to form a learning community as a forum for sharing good practices and sharing information about the use of learning media assisted by the Wordwall website.

Keywords: *Pedagogical Competency, Website Wordwall, Teachers*

Copyright : Asnawi, Bunga Mulyahati, Usman, Rapita Aprilia

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogi adalah keterampilan wajib untuk dikuasai seorang guru. Kompetensi pedagogi erat kaitannya dengan bagaimana guru melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu emosional, intelektual maupun moralnya. Kompetensi pedagogi menuntut para guru mampu memahami peserta didiknya serta mengerti bagaimana memberikan pengajaran ataupun pendidikan yang benar pada peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Guru, Penjelasan Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir (a) kompetensi pedagogik adalah pemahaman dan keterampilan Guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik pada pembelajaran di kelas, diantaranya meliputi: Pemahaman wawasan, landasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, kurikulum, Perencanaan perjalanan belajar peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan sumber belajar dan teknologi pembelajaran, pengembangan instrument assesment pembelajaran, Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai bentuk potensi yang dimilikinya dan lain-lain. Kompetensi Pedagogik menjadi tolak ukur kompetensi atau kinerja guru, semakin baik kompetensi pedagogik maka akan semakin tinggi kinerja guru, selain itu juga berpengaruh terhadap komitmen kerja guru. Jika komitmen kerja tinggi maka akan membuat kinerja menjadi tinggi, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi maksimal yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kota Banda Aceh, dilihat jumlah besaran komitmen kerja lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja yaitu 56,6%. Hasil tersebut menandakan bahwa partisipasi dalam bekerja, tanggung jawab terhadap tugas dan loyalitasnya membuat kinerja guru semakin baik dan muara dari ini semuanya yaitu kualitas Pendidikan akan meningkat.

Di dalam kegiatan pembelajaran inilah terjadi proses transmisi dan transformasi pengalaman belajar kepada peserta didik sesuai kurikulum yang berlaku sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan abad 21, yang serba digital. Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Fokus materi esensial pada Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Salah satu literasi dasar diantaranya yaitu literasi digital, Kenyataannya, masih terdapat guru-guru SD yang masih belum melek teknologi dan kurang mahir dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi terkini yang bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran.

Dalam hal ini tentunya guru harus mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya adalah mengembangkan media pembelajaran yang memudahkannya untuk menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan beberapa kenyataan yang terjadi, masih banyak guru-guru yang tidak mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, padahal fasilitas di sekolah sudah mendukung.

Ada banyak sekali aplikasi, website maupun platform yang dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, diantaranya adalah website Wordwall. Wordwall merupakan salah satu pendekatan paling efektif dalam pembelajaran. Pada era millennial saat ini, peserta didik cenderung lebih dekat dengan digital, seperti media sosial dan game. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan game edukasi sebagai media pembelajaran bagi peserta didik. game edukasi adalah salah satu jenis media yang digunakan dalam memberikan pengajaran berupa permainan dengan tujuan untuk merangsang daya pikir dan meningkatkan konsentrasi melalui media yang unik dan menarik. Seperangkat game edukasi tersebut tercermin dalam aplikasi Wordwall.

Mengingat pentingnya kompetensi pedagogik seorang guru dan besarnya pengaruh bagi kualitas Pendidikan serta peranan teknologi yang sangat strategis di era millennial, tentu ini harus menjadi salah satu perhatian khusus. Berdasarkan informasi dan data yang telah dihimpun

dalam penelitian tahun lalu di sekolah yang ada di kota langsa, masih banyak ditemukan guru-guru yang belum mengembangkan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media yang sudah tersedia di sekolah, berupa buku cetak dan LKPD saja.

Padahal fasilitas yang ada di sekolah sangat mendukung untuk proses pembelajaran dilakukan dengan lebih bervariasi dan menyenangkan, misalnya dengan memanfaatkan infokus, chromebook dan lain-lain. Banyak faktor yang menjadi penyebab guru belum mengembangkan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah, diantaranya, masih rendahnya pengetahuan guru tentang prosedur dan pengembangan media pembelajaran, masih rendahnya keterampilan guru dalam mengembangkan media media pembelajaran, terutama media berbasis teknologi, rendahnya keterampilan guru dalam mengakses aplikasi-aplikasi atau website maupun platform yang bisa digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran. Pelatihan dan lokakarya yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan selama ini masih belum mampu memfasilitasi satuan pendidikan secara menyeluruh, biasanya yang diundang dalam kegiatan hanya perwakilan saja sehingga menyebabkan ketidakmerataan rasio guru yang terlibat, ditambah lagi waktu pelaksanaan yang sangat singkat membuat hasil kegiatan tidak maksimal. KKG Gugus IV Cut Mutia adalah salah satu kelompok KKG yang ada di kota Langsa, mayoritas sekolah-sekolah dalam Gugus ini memiliki fasilitas chromebook, beberapa infokus dan juga terdapat jaringan Wifi, akan tetapi dalam implementasinya masih banyak guru yang tidak memanfaatkan fasilitas itu. Sangat disayangkan sekali apabila tidak digunakan dalam proses pembelajaran dan dibiarkan saja tersimpan di dalam lemari.

Berdasarkan dari kenyataan di atas maka perlu adanya pelatihan bagi guru-guru di KKG Gugus IV Cut Mutia untuk mengenal dan memanfaatkan wordwall sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan media pembelajaran yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan pembelajaran di kelas

Adapun permasalahan yang disepakati bersama dengan mitra dalam kegiatan PKM ini yaitu:

1. rendahnya pemahaman guru tentang prosedur dan sistematika pengembangan media pembelajaran
2. minimnya literasi digital guru, terutama terhadap website wordwall yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran
3. rendahnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi
4. Kurangnya kesadaran guru pentingnya meningkatkan kompetensi pedagogi diri yang sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan dimanfaatkan dengan optimal dalam pembelajaran.

Maka, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman guru tentang prosedur dan sistematika pengembangan media pembelajaran
2. Peningkatan literasi digital guru, terutama terhadap website wordwall yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan media pembelajaran
3. Peningkatan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi
4. Peningkatan kompetensi pedagogi guru yang sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan

METODE

PKM ini dilaksanakan selama satu bulan dua minggu. Prosedur atau alur kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah sosialisasi, bimtek, pelatihan, dan pendampingan pengembangan media wordwall sebagai bentuk upaya peningkatan kompetensi pedagogi guru-guru di Kota Langsa. Untuk memaksimalkan capaian kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, penyelenggara atau pelaksana PKM mengundang narasumber yang

berpengalaman di bidang pengembangan media pembelajaran digital wordwall.

Narasumber tersebut membantu tim pelaksana PKM untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yaitu melatih dan mendampingi para guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbantuan website wordwall. Dengan demikian, PKM ini bukan hanya menghasilkan media pembelajaran saja akan tetapi juga meningkatkan kompetensi pedagogi guru-guru KKG Gugus IV Cut Meutia Kota Langsa.

Peserta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu guru-guru yang berada dalam perhimpunan KKG Gugus IV, Cut Meutia Kota Langsa. Sekolah mitra yang tergabung dalam KKG Gugus IV Cut Meutia Kota Langsa yaitu: SD Negeri Sungai Pauh, SD Negeri Teulaga Tujuh, SD Negeri 10 Langsa, SD Negeri 9 Langsa, SD Negeri Al-Kautsar, dan SD Negeri 16 Langsa. kegiatan ini dilaksanakan di Aula Laboratorium PGSD Universitas Samudra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu, sosialisasi, bimtek, pelatihan dan pendampingan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim PKM mengunjungi lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di KKG Gugus Cut Mutia dalam rangka mendiskusikan jadwal kegiatan, jumlah peserta, sarana prasarana kegiatan dan lain-lain.



Gambar 1. Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan Ketua KKG Cut Mutia.

Dari persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan akan dilaksanakan di Gedung PGSD yaitu ruang Aula Laboraturium PGSD, kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai atau dilaksanakan diluar jam kerja guru sehingga tidak mengganggu aktivitas di sekolah. Jumlah peserta dari setiap sekolahnya adalah sebanyak 3 guru.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan pembukaan disampaikan ucapan selamat datang dan apresiasi partisipasi kepada peserta dan penguatan dasar oleh tim PKM kepada peserta untuk mengikuti kegiatan sampai dengan selesai.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan oleh TIM PKM

Sosialisasi website wordwall sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan media pembelajaran edukasi berorientasi game atau permainan. Wordwall sangat cocok dijadikan sebagai media pembelajaran untuk anak usia Dekolah Dasar yang notabenenya sangat menyukai permainan dan belajar sambil bermain, dari beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa media tersebut sangat efektif dijadikan sebagai sumber belajar, selain dapat

meningkatkan hasil belajar, media ini juga sangat berperan dalam meningkatkan semangat belajar siswa di dalam kelas.

Dalam sosialisasi ini diberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menceritakan pengalamannya dalam menggunakan media serta sharing kendala maupun kesulitan di lapangan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbantuan teknologi.

Dari sesi tanya jawab ini dapat ditemukan adanya antusias peserta yang sangat luar biasa, diperoleh refleksi tentang kesadaran pentingnya teknologi dalam pembelajaran terutama pembelajaran yang ramah dengan kondisi anak usia sekolah dasar yang mayoritasnya menyukai belajar sambil bermain. Diharapkan melalui terobosan ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik di sekolah.



Gambar . Pemaparan Materi Penguatan Kompetensi Pedagogi

Kegiatan sosialisasi juga memberikan guru pemahaman dan pengarahan untuk lebih menyadari pentingnya konsistensi dalam mengembangkan diri sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya guru dan kualitas pendidikan terutama di satuan pendidikan masing-masing.

Pasca covid 19 telah banyak memberikan dampak dalam kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan, dewasa ini, mengikuti pelatihan, seminar atau workshop untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan yang sesuai bidang pekerjaan tidak harus selalu tatap muka. Misalnya guru, banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi dirinya dalam dunia maya maupun dunia nyata.

Sebagaimana yang terjadi selama ini setiap ada kegiatan pelatihan, lokakarya atau seminar yang diikuti oleh perwakilan peserta dari sekolah maka tidak ada tindak lanjut apapun dari sekolah.

Hendaknya sekolah membentuk komunitas belajar sehingga setelah kegiatan-kegiatan yang diikuti, guru dapat berbagi praktik baik dengan guru lainnya yang tidak terlibat, sehingga terjadi pemerataan pengembangan wawasan dan peningkatan kegiatan praktik baik di tingkat satuan pendidikan masing-masing

Kegiatan ini juga membuka pemahaman guru untuk membentuk komunitas belajar dalam satuan pendidikan, antar sekolah, dalam organisasi relevan maupun memanfaatkan platform merdeka mengajar, dalam kesempatan ini secara mendalam tentunya guru diarahkan untuk dapat berlatih dalam mengembangkan media pembelajaran berbantuan *website wordwall* untuk kebutuhan sumber belajar di kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan oleh pemateri kepada guru-guru. Seluruh peserta menyiapkan laptop dan mulai mencoba masuk ke akun *website wordwall*. Setelah itu guru-guru diminta memilih satu pelajaran yang dikuasainya, kemudian menyiapkan bahan materi untuk diintegrasikan ke template *wordwall*. Pendampingan dilakukan sampai guru-guru berhasil menyelesaikan pengembangan draft media pembelajarannya.

Pendampingan dilakukan baik dalam tatap muka maupun tatap maya, draft media yang sudah selesai disusun dan mendapat feedback dari pemateri selanjutnya diperbaiki guru. Penyelenggara kegiatan membuat grup wa untuk memfasilitasi diskusi dan tanya jawab terkait finalisasi media.



Gambar 4. Pendampingan pengembangan media pembelajaran berbantuan *website wordwall*

Diharapkan kedepannya guru-guru terus memanfaatkan media pembelajaran wordwall sebagai sarana belajar siswa di kelas, bukan hanya untuk mengembangkan media pembelajaran pada kesempatan kegiatan pelatihan kali ini saja. sehingga sarana prasarana penunjang teknologi seperti cromebook dan infokus dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai pendukung gerakan digitalisasi pembelajaran. Berdasarkan hasil survei pretest dan post tes. Guru-guru berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam menggunakan website wordwall dalam mengembangkan media pembelajaran, selain itu juga diperoleh peningkatan wawasan dan pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogi. Akumulasi hasil peningkatan ini diperoleh rerata peningkatan sebesar 89,81% dari persentase sebelumnya yaitu 46,79%.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah diperolehnya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru-guru yang berada pada perhimpunan KKG Gugus Cut Mutia dalam mengembangkan media pembelajaran berbantuan website *wordwall*, yaitu media pembelajaran berorientasi game, sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar di era millennial yang menyukai teknologi dan game / permainan. Diharapkan melalui kegiatan ini ke depannya guru dapat menyajikan berbagai media pembelajaran yang beragam dan berpihak pada peserta didik, hal ini selaras dengan visi misi pendidikan dalam kurikulum merdeka.

Dari kegiatan PKM ini juga ditemukan bahwa kompetensi pedagogi guru-guru KKG Gugus IV Cut Mutia Kota Langsa meningkat. Hal tersebut dibuktikan dari persentase rerata skor pretes sebesar 46,79%, dan persentase rerata skor postes sebesar 89,81%. Selain itu, guru-guru juga kreatif dan inovatif dalam menghasilkan draft media pembelajaran menggunakan *website wordwall* yang akan diimplementasikan di sekolahnya masing-masing sebagai salah satu peran digitalisasi dan literasi di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait dan mendukung kelancaran kegiatan PKM ini, yaitu LPPM dan PM Universitas Samudra, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, TIM Pelaksana, Pemateri dan peserta kegiatan dalam hal ini yaitu dosen, Mahasiswa dan KKG Cut Mutia kota Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Paud dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol, 3(04). <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i4.815>
- Farhaniah, S., Jailani, S., & Fatmawati, K. (2021). Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. Jurnal Profesi Keguruan, 4(1), 65.
- Marhamah, M. (2019). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman, 195-216.

- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2854-2860.
- Rosdiani, L., Munawar, B., & Dewi, R. (2021). Pelatihan Membuat Game Edukasi Wordwall Untuk Guru Di Kelurahan Karaton. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(2), 247–255.
- Soemantri, S. (2019). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64-69.
- Widiawati, A. M., Pratiwi, A. A., & Bimandra, G. (2019). Pelatihan Digital Marketing Strategy Untuk Mencapai Kemandirian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 147–157.<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2676>